

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan pada jalur evakuasi Merapi ruas jalan kabupaten pada Desa Umbulharjo – Wukirsari serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada jalur evakuasi Merapi ruas jalan kabupaten pada Desa Umbulharjo – Wukirsari terdapat beberapa jenis kerusakan berdasarkan pengamatan dan pengukuran di lapangan, kerusakan paling dominan adalah dari faktor *slope variance*.
2. Nilai kinerja perkerasan jalan secara struktural dinyatakan dengan nilai *Present Serviceability Index* (PSI) untuk arah Wukirsari - Umbulharjo sebesar 2,728 dengan rating *fair* (cukup baik) dan arah Umbulharjo - Wukirsari sebesar 2,087 rating *fair* (cukup baik). Dari hasil evaluasi diketahui kondisi struktural lapis perkerasan saat ini tersisa 45,9 % untuk lapis permukaan, 95 % untuk lapis pondasi atas, dan 100 % untuk lapis pondasi bawah.
3. Peningkatan umur rencana selama 10 tahun yang dievaluasi berdasarkan nilai PSI menggunakan Metode Analisa Komponen (Bina Marga 1987) membutuhkan lapis tambahan (*overlay*) setebal 5 cm dengan bahan HRS Kelas B.

6.2 SARAN

1. Agar kerusakan yang terjadi pada ruas jalan tidak semakin parah, maka perlu segera dilakukan tindakan perbaikan pada setiap unit segmen yang rusak, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah.

2. Pada ruas jalan yang rusak secara fungsional namun struktur masih cukup baik maka dapat dilakukan perbaikan dengan melakukan lapis tambah yang tipis untuk memberikan kenyamanan pada para pengguna jalan.
3. Untuk mempermudah pemeliharaan ruas jalan ini, instansi yang berwenang perlu mendokumentasikan riwayat pemeliharaan jalan dan pelaksanaan survei dalam bentuk sistem data base, sehingga tiap unit segmen yang sering mengalami kerusakan bisa mendapatkan perhatian yang khusus.
4. Perlu ditinjau kembali untuk pondasi atas dan pondasi bawah, karena berdasarkan hasil analisis bahwa kondisi di lapangan pada lapis permukaannya sudah harus diperbaiki.
5. Perlu adanya jalur khusus untuk truck pasir, terutama untuk jalur turun dari lereng merapi saat truck penuh muatan pasir, agar jalan pada jalur evakuasi tidak rusak.
6. Perlu adanya perbaikan untuk lapis pondasi perkerasan, jika jalan tersebut masih digunakan untuk jalur truck pasir.
7. Pengukuran DCP (*Dynamic Cone Penetrometer*) dimulai pada kedalaman setara tanah dasar.

